

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, dan area tempat tinggal.

5.1.1 Karakteristik berdasarkan usia

Usia	Drop out		Tidak Drop out	
	N	%	n	%
Dewasa (26-45 th)	13	72,2	42	65,6
Lansia (≥ 46 th)	5	27,8	22	34,4
Jumlah	18	100	64	100

Tabel 5.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.1 dapat diketahui bahwa usia dewasa terdapat 13 (72%) responden yang mengalami DO dan lansia terdapat 5 (27,8%) yang mengalami DO. Sedangkan responden yang tidak DO dari responden dewasa sebesar 42 (65,6%) dan responden lansia sebesar 22 (24,4%). Dari data diatas responden dengan kategori dewasa memiliki kesempatan lebih tinggi dibandingkan responden lansia untuk mengalami DO. Begitupun pada responden yang tidak mengalami DO, kategori dewasa juga memiliki kesempatan lebih tinggi dibandingkan dengan kategori lansia.

5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Drop out		Tidak Drop out	
	N	%	N	%
Laki-laki	9	50	35	54,6
Perempuan	9	50	29	43,4
Jumlah	18	100	64	100

Tabel 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan gambar 5.2 dapat diketahui terdapat 9 (50%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 9 (50%) berjenis kelamin perempuan yang mengalami DO. Sedangkan data responden yang tidak mengalami DO, laki-laki sebesar 35 (54,6%) dan perempuan 29 (43,4%). Dari jenis kelamin laki laki dan perempuan jumlah terbanyak merupakan responden tidak DO. Dari data, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mengalami DO. Sedangkan pada responden yang tidak mengalami DO prosentase laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan.

5.1.3 Karakteristik berdasarkan area tempat tinggal

Jarak dari rumah ke Puskesmas	Drop out		Tidak Drop out	
	n	%	N	%
Dekat < 1 km	3	16,6%	10	15,6
Sedang 1 – 5km	15	83,4%	50	78,1
Jauh > 5	0	0	4	6,3
Jumlah	18	100	64	100

Tabel 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan area tempat tinggal

Berdasarkan gambar 5.3 dapat diketahui bahwa data responden yang mengalami DO terdapat 3 (16,6%) yang berjarak dekat, 15 (83,3%) responden yang berjarak sedang, dan 0 (0) responden yang berjarak jauh dari pelayanan puskesmas. Sedangkan data tidak DO terdapat 10 (15,6%) yang berjarak dekat, 50 (78,1%) responden yang berjarak sedang dan 4 (6,3) responden yang berjarak jauh dari pelayanan puskesmas. Dari data dapat diartikan bahwa responden yang berjarak sedang 1-5 km ke Puskesmas memiliki jumlah tertinggi mengalami DO yaitu sebesar 83,4%. Begitupun responden yang tidak mengalami DO, kategori sedang memiliki jumlah tertinggi yaitu sebesar 78,1%.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Hubungan Antara Usia dengan Status Pengobatan Drop Out dan Tidak Drop Out

kategori	Status Pengobatan				Total	X ²	P	
	DO		TDO					
	n	%	N	%				
Dewasa	13	15,9	42	51,2	53	0,277	0,599	
Usia	Lansia	5	6,1	22	26,8	27		
Total	18	22	64	88	82			

Tabel 5.2.1 Hasil uji chi square variable usia dengan responden dengan status DO dan TDO

Pada penelitian ini, untuk mengetahui perbedaan karakteristik usia antara penderita Drop Out dengan Tidak Drop Out pengobatan Tuberkulosis, peneliti menggunakan uji statistic *Chi Square*.

Dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan *p-value* sebesar 0,599, dimana *p-value* > α (0,599 > 0,05). Dari angka ini dapat ditarik

kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan proporsi status pengobatan DO dan TDO yang bermakna antara usia dewasa dengan lansia.

5.2.2 Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Status Pengobatan Drop Out dan Tidak Drop Out

Kategori	Status Pengobatan				Total	X ²	P
	DO		TDO				
	N	%	N	%			
Laki-laki	9	11	35	42,6	44	0,124	0,725
Perempuan	9	11	29	35,4	38		
Total	18	22	64	78	82		

Table 5.2.2 Hasil uji chi square variable jenis kelamin dengan responden dengan status DO dan TDO

Pada penelitian ini untuk mengetahui perbedaan karakteristik usia antara penderita Drop Out dengan bukan Drop Out pengobatan Tuberkulosis, peneliti menggunakan uji statistic Chi Square.

Dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan *p-value* sebesar 0,725, dimana $p\text{-value} < \alpha$ ($0,725 > 0,05$), dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan proporsi status pengobatan DO dan TDO yang bermakna antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Hubungan Antara Area Tempat Tinggal dengan Status Drop Out dan Tidak Drop Out

Jarak	Kategori	Status Pengobatan				Total	<i>p-value</i>
		DO		TDO			
		n	%	n	%		
Dekat <1 km		3	3,7	10	12,2	13	1,000
Sedang 1-5 km		15	18,3	50	61	65	
Jauh > 5 km		0	0	4	4,8	4	
Total		18	22	64	78	84	

Table 5.2.3 Hasil uji Kolomogorov-Smirnov variable area tempat tinggal dengan responden dengan status DO dan TDO

Pada karakteristik ini untuk mengetahui perbedaan karakteristik area tempat tinggal antara penderita Drop Out dengan bukan Drop Out pengobatan Tuberkulosis, peneliti menggunakan uji statistik Kolmogorov smirnov.

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan *p-value* sebesar 0,816, dimana $p\text{-value} > \alpha$ ($1,000 > 0,05$) sehingga tidak terdapat hubungan antara area tempat tinggal dengan status pengobatan DO dan TDO pada penderita Tuberkulosis. Sedangkan pengujian odss ratio tidak dapat dianalisis menggunakan SPSS.